

**PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER SISWA DI MTsN 1 TANJUNG EMAS
KABUPATEN TANAH DATAR**

TESIS



**OLEH
EGA SATRIANA
NIM 1304323**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Ega Satriana. 2015. Religious Character Building through Students' Extracurricular Activity in MTsN 1 Tanjung Emas Tanah Datar Regency. Graduate Programme of Padang State University.

This research described students' character building in MTsN 1 Tanjung Emas through extracurricular activities at school. These activities are not only to accomplish learning process in the classroom but also as a medium in building students' character. This research was purposed to: a) describe school's role in building students' religious character in students' daily behavior in MTsN 1 Tanjung Emas; b) identify the religious character building activities in religious activities at MTsN 1 Gunug Emas; c) identify factors that influence the success of religious character building toward students' behaviour in MtsN Tanjung emas.

This research was descriptive research by applying qualitative approach. The data were collected from interview session, observation and documents study. The informants were people who relate with character building process in extracurricular activities at school, such as students, extracurricular mentors, head master, and also students' parents. In this research, Miles Huberman Analysis was used as the technique of data analysis.

Based on the results of the research, they showed that (1) there is school's role in supporting religious character building by facilitating religious activities at school, such as provide Al-Qur'an in each classes, provide Mushollah (Mini mosque) for praying, add additional subject and do evaluation in every semester by the headmaster at MTsN 1 Tanjung Emas. (2) The process of religious character building in MTsN 1 Tanjung Emas has been well done. In some extracurricular activities, the researcher saw some character values such as religious value, discipline, teamwork, nationalism, tolerance, social care, self-confidence, creative, loving knowledge and entrepreneurship. Character building through extracurricular activities showed positive impact toward students' daily attitude in the school. This situation also helped students to be success in every field because character values given to them will reduce negative impact in reaching achievement. (3) However, there are some problems in applying religious character building such as some students ignore to join extracurricular activities and less support from students' parents. To solve those problems, the school apparatus has made extracurricular as compulsory activity for the students, provided Tahfiz Al-qur'an program for all of Muslim students, and also accommodated students' parents' part in supporting students in joining extracurricular activities at school such as arranging teachers-parents meeting at school.

ABSTRAK

Ega Satriana, 2015. Pembinaan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Di MTsN 1 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

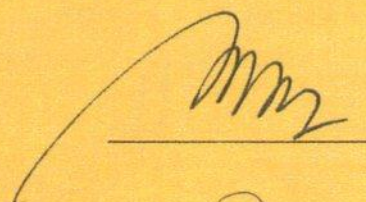
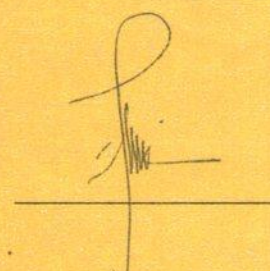
Penelitian ini mengungkapkan pembinaan karakter peserta didik di MTsN 1 Tanjung Emas, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler dalam hal ini diharapkan tidak hanya menjadi pelengkap kegiatan pembelajaran di kelas, tapi juga dapat dijadikan sebagai salah satu wahana dalam membina karakter peserta didik melalui potensi yang mereka miliki. Tujuan penelitian ini yaitu : a) Mendiskripsikan peran sekolah dalam pembinaan karakter religius terhadap perilaku siswa di MTsN 1 Tanjung Emas. b) Mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter religius melalui kegiatan keagamaan siswa di MTsN 1 Tanjung Emas. c) Mengidentifikasi faktor yang menghambat pembinaan karakter religius terhadap perilaku siswa di MTsN 1 Tanjung Emas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dinilai dapat memberikan data secara maksimal terkait pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti siswa-siswi, pembina kegiatan ekstrakurikuler, Kepala Sekolah, serta orangtua siswa. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Milles Huberman.

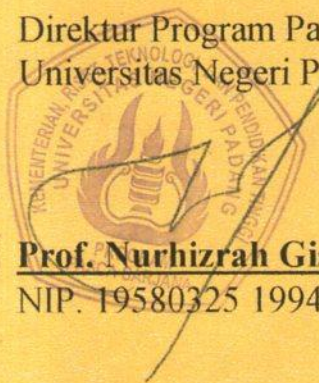
Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa (1) Peran sekolah dalam pembinaan karakter religius siswa dalam kegiatan keagamaan terlihat dari adanya fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh sekolah, seperti Al-Qur'an di setiap kelas, Mushollah tempat untuk beribadah, serta adanya muatan lokal dan evaluasi setiap semesternya oleh kepala sekolah di MTsN 1 Tanjung Emas. (2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Tanjung Emas dalam kaitannya dengan pembinaan karakter peserta didik sudah berjalan dengan baik. Dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang penulis amati, terdapat pembinaan nilai karakter berupa nilai religius, disiplin, kerjasama, nasionalisme, kemandirian, toleransi, peduli sosial, percaya diri, kreatif, cinta ilmu dan berjiwa wirausaha. Pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan perilaku peserta didik di sekolah tersebut. Hal ini juga berkontribusi dalam melahirkan siswa-siswi yang berprestasi di berbagai bidang, karena nilai-nilai karakter yang ditanamkan membantu dalam mengurangi perilaku negatif yang menjadi penghambat dalam berprestasi. (3) Namun dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut masih terdapat beberapa hambatan yaitu adanya siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena hanya fokus pada pencapaian nilai akademik serta minimnya dukungan orangtua. Dalam mengatasi hambatan tersebut, pihak sekolah telah melakukan beberapa upaya, diantaranya mewajibkan seluruh siswa mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler, adanya program unggulan berupa Tahfiz Al-qur'an yang wajib diikuti seluruh siswa-siswi Islam, serta mengakomodir keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan anak disekolah, seperti mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

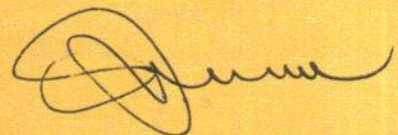
Mahasiswa : *Ega Satriana*
NIM. : 1304323

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.</u> Pembimbing I		<u>5/10/2015</u>
<u>Dr. Fatmariza, M.Hum.</u> Pembimbing II		<u>5/10/2015</u>

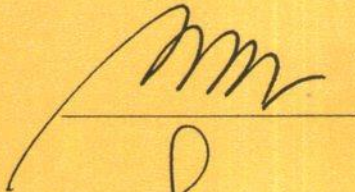
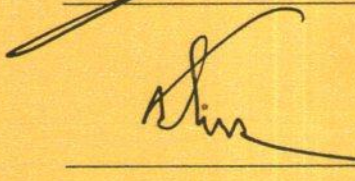
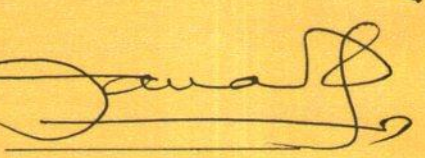
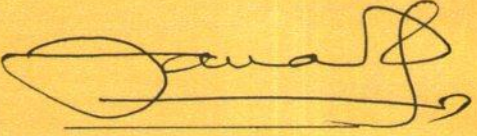
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Afriva Khaidir, MAPA., Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Fatmariza, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Helmi Hasan, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Ega Satriana*

NIM. : 1304323

Tanggal Ujian : 5 - 8 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pembinaan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Siswa di MTsN 1 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2015

Saya yang Menyatakan



Ega Satriana
NIM 1304323

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S2) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang dengan judul **“Pembinaan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Di MTsN 1 Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar”**.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati M.Ed, E.dD. selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Agusti Epi, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Afriva Khaidir, MAPA, Ph. D selaku Pembimbing I dan Dr. Fatmariza, M.Hum. selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan tesis ini.

4. Dr. Darmansyah, M.Pd., Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA. dan Dr. Helmi Hasan, M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.
5. Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
6. Kepala Sekolah, Guru, komite, karyawan dan siswa MTsN 1 Tanjung Emas yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan serta doanya kepada penulis didalam menyelesaikan tesis ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penyelesaian tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berfikir	44
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Teknik Analisis Data.....	53
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	57

1. Temuan Umum	57
2. Temuan Khusus	72
B. Pembahasan	119
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	129
B. Implikasi	131
C. Saran dan Rekomendasi	132
DAFTAR RUJUKAN	134
LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman	
1	Daftar nama Informan.....	49
2	Daftar nama siswa yang ikut peserta khatam Al-Qur'an.....	69
3	Data jumlah Guru Tahun Ajaran 2014/2015.....	70
4	Data jumlah siswa Tahun Ajaran 2014/2015.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	44
2. Skema Analisis Data dari Matthew Milles dan Huberman.....	55
3. Anggota Pramuka siap melaksanakan sholat berjama'ah di Mesjid.....	96
4. Siswa-siswi selesai melaksanakan latihan shalat jenazah di Mushollah Sekolah.	91
5. Siswa terlihat membuat kaligrafi bersama guru dan temannya.....	93
6. Siswa melakukan setor ayat sebagai bentuk kegiatan Tahfiz Al-Qur'an.....	94
7. Anggota sanggar seni mengikuti lomba Musik Tradisi Drumband.....	142
8. Deretan piala prestasi siswa-siswi MTsN 1 Tanjung Emas.....	144
9. Siswa laki-lak menuju masjid untuk mengikuti kegiatan BRI	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Pedoman Observasi	137
2 Pedoman Wawancara	139
3 Lampiran Gambar	142
4 Izin Penelitian dari Fakultas	145
5 Izin Penelitian dari KESBANGPOL Tanah Datar.....	146
6 Surat Keterangan selesai Penelitian dari MTsN 1 Tanjung Emas.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia dalam perkembangannya membutuhkan generasi bangsa yang cerdas dan berkarakter. Karakter ini dapat dibentuk melalui proses berkesinambungan yaitu pendidikan karakter. Pendidikan karakter pada dasarnya bertujuan untuk dapat membentuk watak/ kepribadian anak bangsa seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa :

“ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, jelas bahwa pendidikan disetiap jenjang termasuk lembaga pendidikan islam harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter siswa sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Apabila mencermati kondisi bangsa akhir-akhir ini sumber daya manusia yang dihasilkan melalui pendidikan di Indonesia masih belum mencerminkan fungsi dan tujuan pendidikan seperti yang diharapkan dan tertuang dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003. Padahal, perkembangan

zaman saat ini, menuntut manusia tidak hanya cerdas dalam intelektual namun juga berkarakter. Karakter merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain (Furqon , 2010:45). Terbentuknya karakter memerlukan proses yang relatif lama dan terus menerus. Karakter yang kuat diperlukan bagi individu dalam menentukan keberhasilan hidupnya.

Sejak Agustus hingga November 2012, sedikitnya ada Sembilan berita tawuran yang melibatkan pelajar. Sementara data Komnas Perlindungan Anak menyebutkan, jumlah tawuran pelajar pada 2011 sebanyak 339 kasus, dan memakan korban jiwa 82 orang. Tahun sebelumnya, jumlah tawuran antar pelajar sebanyak 128 kasus. Hingga September 2012, terjadi 86 kali tawuran antar pelajar, dengan 26 korban meninggal dunia. (<http://www.tribunnews.com>) .

Degradasi moral yang tengah terjadi di kalangan generasi muda saat ini, tentu tidak boleh dibiarkan terus-menerus, karena akan menyebabkan hilangnya karakter bangsa. Oleh karena itu, Pendidikan Karakter dinilai sebagai salah satu usaha yang tepat dalam rangka memperkuat karakter bangsa, khususnya bagi generasi muda yang masih aktif dibangku sekolah. Bahkan Pemerintah, melalui Kementrian Pendidikan Nasional, telah mencanangkan program Pendidikan Karakter untuk seluruh jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat PAUD, hingga Perguruan Tinggi.

Dalam rangka membentuk tingkah laku dan kreativitas peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sebuah komunitas, serta mampu

melakukan perubahan yang direalisasikan dalam sebuah aktivitas untuk menyalurkan kreativitas dan potensi yang mereka miliki. Dalam kaitannya dengan pembinaan pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler diharapkan mampu memberikan pengalaman hidup yang dibutuhkan peserta didik serta mengembangkan potensi diri yang mereka miliki. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan juga dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk mengembangkan minat-minat baru, menanamkan tanggung jawab sebagai warga negara, melalui pengalaman pembentukan karakter kerja sama, kemandirian, disiplin, toleran dan membangun karakter-karakter positif lainnya.

Hal ini menurut Thomas Lickona (2013:64) menyatakan bahwa ada sepuluh tanda kehancuran suatu bangsa yang berdampak pada karakter peserta didik, antara lain :

- (1) meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, (2) penggunaan bahasa dan kata-kata yang buruk, (3) pengaruh *peer group* yang kuat dalam tindak kekerasan, (4) meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, seks bebas dan lain-lain. (5) pedoman moral baik dan buruk semakin kabur, (6) etos kerja menurun, (7) rasa hormat kepada orang tua dan guru semakin rendah, (8) rasa tanggung jawab individu dan warga Negara semakin rendah, (9) ketidak jujuran yang semakin membudaya, (10) adanya rasa saling curiga dan kebencian di antara sesama.

Fenomena di atas jelas mendapatkan kritikan tajam terutama dalam sistem pendidikan dan pola pembelajaran selama ini. Sistem pendidikan Indonesia saat ini di nilai lebih mementingkan pengetahuan saja dan

mengabaikan pada emosi dan etika pergaulan. dan lebih jauh lagi pendidikan mematikan kreativitas dan inovasinya. Menurut Masnur Muslich, Pendekatan yang tidak didasari pendekatan pedagogi yang kokoh untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri anak, malah menjerumuskan mereka pada perilaku kurang bermoral.

Menurut Zakiah Darajat (2003:132) masalah pokok yang sangat menonjol dewasa ini, adalah kaburnya nilai-nilai dimata generasi muda. Mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih apa yang baik buat mereka. Hal ini Nampak jelas pada mereka yang sedang berada pada usia remaja, terutama pada mereka yang hidup dikota-kota besar di Indonesia, yang mencoba mengembangkan diri kearah kehidupan yang disangka maju dan modern, dimana berkecamuk aneka ragam kebudayaan asing yang masuk seolah-olah tanpa saringan. Kontradiksi yang terdapat dalam kehidupan generasi muda itu, menghambat pembinaan moralnya. Karena pembinaan itu terjalin dalam pembinaan pribadinya. Apabila faktor-faktor dan unsur-unsur yang membina itu bertentangan antara satu sama lain, maka akan goncanglah jiwa yang dibina terutama mereka yang sedang mengalami pertumbuhan dan perubahan cepat, yaitu pada usia remaja.

Kaburnya nilai-nilai moral didalam diri remaja pada saat sekarang ini menjadikan karakter bangsa yang tidak baik. Banyak bahaya yang akan terjadi jika kaburnya nilai-nilai moral dalam diri remaja. Untuk mengatasi

permasalahan-permasalahan karakter yang ada pada remaja pada saat sekarang ini, diperlukan suatu pendidikan yang bisa membentuk karakter remaja kearah yang lebih baik. Mengatasi keburukan moral yang ada pada remaja pada saat sekarang ini, diperlukan karakter religius ada dalam diri seorang remaja.

Karakter religius dapat ditanamkan kepada anak melalui ajaran-ajaran agama. Menurut Zakiah Darajat (2003:107) pembentukan karakter seorang anak dapat dibentuk dengan pendidikan agama. Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya, ia tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama, atau mengembangkan intelek anak saja dan tidak menyuburkan perasaan agama saja, tetapi menyangkut keseharian seorang anak, baik berhubungan dengan Tuhan, manusia dan alam semesta. Jadi seorang anak akan dapat hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ada dimasyarakat jika sang anak diberikan pendidikan agama yang dapat membentuk karakter religius seorang anak.

Pembentukan karakter religius anak dengan memberikan pendidikan agama tidak saja melalui pelajaran agama, tetapi melalui pembentukan minat seorang anak terhadap hal-hal yang memiliki unsur-unsur agama. Minat pada agama antara lain, tampak dengan membahas masalah agama, mengikuti pelajaran-pelajaran agama di madrasah dan perguruan tinggi, mengunjungi tempat-tempat ibadah, dan mengikuti berbagai upacara agama. Begitu pula pendidikan agama yang ditanamkan di dalam diri anak seharusnya menekankan pada akhlakul karimah. Salah satu cara untuk menanamkan

perilaku dan keyakinan yang baik di dalam diri anak adalah melalui pembiasaan-pembiasaan dan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pengembangan karakter anak. Penciptaan lingkungan itu bisa di lingkungan madrasah maupun di lingkungan keluarga.

Salah satu lembaga pendidikan madrasah menengah pertama yang peduli terhadap pembinaan karakter dalam bidang keagamaan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan adalah MTsN 1 Tanjung Emas, Madrasah ini mengoptimalkan pengembangan karakter siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang di antaranya Thafis, Pidato, Pramuka, sholat berjama'ah, membaca asmaul husna, rohis, sholat jenazah dll. Diantara kegiatan pembinaan karakter yang menonjol adalah melalui kegiatan keagamaan. Madrasah ini banyak menerima penghargaan dan kejuaraan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan juga ditempatkan sebagai tempat yang strategis dalam melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dengan menonjolnya kegiatan ekstrakurikuler tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di madrasah.

Dalam observasi awal yang penulis lakukan di MTsN 1 Tanjung Emas pada tanggal 28 Januari 2015 upaya pembinaan karakter siswa telah terlihat dalam berbagai kegiatan yang mereka lakukan, salah satunya yaitu kegiatan shalat Dhuha dan Shalat Dzuhur berjamaah. Ketika memasuki waktu shalat, terlihat sebagian besar siswa-siswi yang beragama Islam dengan tertib menuju Masjid yang berada di lingkungan sekolah untuk menunaikan ibadah Shalat. Begitu pula selama proses pembelajaran yang berlangsung, siswa-

siswi terlihat fokus mengikuti pembelajaran, dan hampir tidak ada siswa-siswi yang berada di luar kelas.

Pembinaan karakter di sekolah ini juga terlihat dengan adanya sebuah papan besar yang bertuliskan 99 Asmaul Husna di pintu utama. Hal ini untuk menegaskan bahwa MTsN 1 Tanjung Emas menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Disitu juga dipajang deretan piala prestasi yang pernah diraih oleh siswa siswi MTsN 1 Tanjung Emas. Hal ini menunjukkan bahwa MTsN 1 Tanjung Emas memulai penanaman nilai-nilai karakter kepada para siswa dari suasana dan lingkungan sekolah itu sendiri, banyak kegiatan keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan, masing-masing pembina kegiatan ekstrakurikuler mengatakan bahwasanya perlu membentuk karakter siswa melalui kegiatan salah satunya mengadakan tafis, dengan siswa menghafal ayat maka dengan sendirinya mereka mengenal alqur'an serta artinya maka akhlak mereka dengan mudah tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang biasa dilakukan oleh MTsN 1 Tanjung Emas yaitu seperti, berdoa sebelum dan sesudah belajar, rohis, kultum setiap jumat, sholat berjamaah di sekolah, memperingati maulid nabi, isra' miraj dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Meskipun sudah begitu banyak penanaman nilai-nilai keagamaan kepada siswa oleh pihak sekolah.

Namun pembinaan karakter di MTsN 1 Tanjung Emas tidak berjalan tanpa hambatan. Latar belakang siswa MTsN 1 Tanjung Emas yang berbeda-beda, cenderung membentuk karakter yang berbeda pula pada tiap siswa.

Misalnya, siswa siswi dengan prestasi akademik yang bagus, cenderung akan memunculkan persaingan antar siswa untuk menjadi yang terbaik. Persaingan ini bisa menjadi hal yang positif manakala bisa memberikan semangat dan motivasi berprestasi bagi para siswa. Namun persaingan ini juga dapat memunculkan sikap negatif seperti, egois, sombong, angkuh dan bahkan bisa menimbulkan permusuhan. Selain itu, sebagai salah satu wahana dalam pembinaan nilai karakter, justru tidak semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Padahal dalam prinsipnya, kegiatan ekstrakurikuler menuntut partisipasi aktif siswa dalam menyalurkan bakat dan minat yang mereka miliki.

Selain itu, sebagai salah satu wahana dalam pembinaan nilai karakter, justru tidak semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Padahal dalam prinsipnya, kegiatan ekstrakurikuler menuntut partisipasi aktif siswa dalam menyalurkan bakat dan minat yang mereka miliki. Namun dalam hal lain juga terdapat hal-hal yang negative yang tidak mencerminkan karakter yang baik, pada pelaksanaan upacara bendera masih ada siswa maupun guru yang terlambat dalam pelaksanaan upacara yang sedang berlangsung dan ada juga sikap guru yang tidak mencerminkan karakter yang tidak baik terhadap siswanya, saat upacara berlangsung guru tersebut lebih memilih duduk dikantor dibandingkan mengikuti upacara, itu memberikan contoh yang tidak baik kepada murid.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Randi Irvanda S.Pd , selaku pembina ekstrakurikuler kesenian, yang mengatakan bahwa pada dasarnya

tidak semua siswa menyadari bakat yang mereka miliki dan ada juga yang merasa malu menampilkan bakatnya. Oleh karena itu, dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mereka lakukan, setiap siswa akan dibimbing untuk menyadari bakat yang mereka miliki. Dalam melatih kreatifitas, setiap siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan berbagai ide yang mereka miliki dalam tiap bidang ekskul yang mereka tekuni. Mereka juga diajarkan untuk menghargai prestasi dan karya, baik dari diri mereka sendiri, maupun orang lain. Saat siswa merasa karya mereka dihargai, maka ini dapat membantu dalam menumbuhkan sikap percaya diri dalam diri mereka.

Dalam bidang keagamaan, di MTsN 1 Tanjung Emas terdapat kegiatan Ektrakurikuler Pidato, Khutbah Jum'at Binara Remaja Islam dan Forum Annisa, dimana melalui kegiatan inilah akan ditanamkan nilai karakter berupa sikap religius pada siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Dafrizal, S.Ag selaku salah satu pembina Ekskul Rohis dan tafizh di MTsN 1 Tanjung Emas, bahwa mengingat pada saat ini ada banyak hal-hal negatif disekitar siswa yang akan berdampak buruk bagi perkembangan sikap mereka, oleh karena itu diperlukan kegiatan yang mampu menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa, salah satunya kegiatan Rohis. Melalui kegiatan ini pula, pada 2014 lalu MTsN 1 Tanjung Emas menyelenggarakan wisuda Tahfizh untuk para siswa yang memiliki hafalan Alqur'an yang baik. Lebih lanjut, Ibuk Dian Fitria menambahkan bahwa, diharapkan para siswa mampu memaknai nilai-nilai Alqur'an dalam kehidupannya sehari-hari, serta meningkatkan konsentrasi dan fokusnya dalam melakukan kegiatannya.

Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut, MTsN 1 Tanjung Emas berhasil dalam mengeksplorasi bakat, minat dan kreatifitas peserta didik, sehingga mampu melahirkan peserta didik yang berprestasi, baik di tingkat kabupaten, kota, provinsi, hingga Nasional. Hal ini juga menunjukkan bahwa MTsN 1 Tanjung Emas mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka membantu pembinaan karakter peserta didik melalui bakat positif yang mereka miliki. Berdasarkan fakta tersebut, penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Tanjung Emas dalam rangka pembinaan karakter peserta didik, untuk kemudian diharapkan dapat dijadikan model pembinaan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler bagi sekolah-sekolah lainnya.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler serta bagaimana bakat positif yang mereka miliki mampu berkontribusi terhadap pembentukan karakternya. Selanjutnya, berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran sekolah dalam membentuk karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di MTsN 1 Tanjung Emas?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai pembinaan pendidikan karakter religius siswa di MTsN 1 Tanjung Emas?

3. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam dalam pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Tanjung Emas?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Tanjung Emas, dimana melalui kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan tidak menjadi pelengkap kegiatan pembelajaran di kelas, tapi juga dapat dijadikan sebagai salah satu wahana dalam rangka mengembangkan potensi dan karakter peserta didik. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi peran pembinaan karakter religius terhadap perilaku siswa di MTsN 1 Tanjung Emas.
2. Mendiskripsikan pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di MTsN 1 Tanjung Emas.
3. Mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa di MTsN 1 Tanjung Emas.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada *Stake holder* madrasah dan guru-guru agama dan Pkn pada khususnya yang mengintegalkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan maupun mata pelajaran, salah satunya melalui kegiatan keagamaan siswa.

2. Kegunaan Teoritis

Memberi kontribusi ilmiah terhadap referensi pendidikan karakter yang dikembangkan melalui kegiatan keagamaan, nilai-nilai agama islam yang bisa di terapkan pada kegiatan pembinaan karakter religius dan disiplin dan implikasinya terhadap siswa dalam penguatan karakter.